

**STUDI TERHADAP PEMAHAMAN GURU PENDIDIKAN JASMANI (PENJAS)
SEKOLAH DASAR (SD) SE-KECAMATAN TILATANG KAMANG
KABUPATEN AGAM DALAM MELAKUKAN KEGIATAN
PEMBELAJARAN SESUAI KURIKULUM TINGKAT
SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**SONYA SRI KUMALA
NIM. 14031**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRAK

Judul : “Studi Terhadap Pemahaman Guru Pendidikan Jasmani (PENJAS) Sekolah Dasar (SD) se-Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam Dalam Melakukan Kegiatan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).”

Masalah dalam penelitian ini berawal dari kurang efektifnya proses belajar mengajar pendidikan jasmani di sekolah dasar. Ini dimungkinkan karena banyak faktor. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan tentang Sekolah Dasar di Kabupaten Agam terhadap Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, Populasi dalam penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani yang berjumlah 10 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik total sampling, yaitu dengan mengambil secara keseluruhan dari populasi, jadi sampel berjumlah 10 orang. Instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah Angket atau kuesioner dengan menggunakan skala Guttman. Data dianalisis dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi dalam bentuk persentase.

Dari analisis data diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: variabel perencanaan pembelajaran, dari 23 pertanyaan yang diajukan peneliti tingkat capaian responden klasifikasi Ya frekuensi 131 mencapai 57,0 %. Dari variabel pelaksanaan PBM, dari 21 pertanyaan yang diajukan peneliti, tingkat capaian responden klasifikasi Ya frekuensi Ya frekuensi 104 mencapai 50,5 %, dan dari variabel sistem penilaian (evaluasi), dari 10 pertanyaan tingkat jawaban responden klasifikasi Ya frekuensi 49 mencapai 49,0 %. Dari temuan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Studi Terhadap Pemahaman Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar se-Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam Dalam Melakukan Kegiatan Pembelajaran Sesuai KTSP berada pada klasifikasi Cukup.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Studi Terhadap Pemahaman Guru Penjas SD se-Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam Dalam Melakukan Kegiatan Pembelajaran Sesuai KTSP". Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana pada Jurusan Pendidikan Olahraga, Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP).

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, Namun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan dan penelitian skripsi ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari kesempurnaannya, Serta bermanfaat bagi pembaca.

Pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti menyampaikan terima kasih kepada :

1. Drs. H Arsil, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu di FIK UNP.
2. Drs. Yulifri, M.Pd sebagai ketua Jurusan Pendidikan Olahraga yang telah memberikan bantuan dalam aktifitas di lingkungan FIK.

3. Dra. Rosmawati, M.Pd selaku Penasehat Akademis sekaligus Pembimbing I dan bapak Drs. Hendri Neldi, M.Kes, AIFO selaku pembimbing II yang dengan sabar, ikhlas dan sepenuh hati telah membimbing dan memberi arahan kepada peneliti dari awal semester hingga penulisan skripsi ini.
4. Drs. Edwarsyah, M.Kes, Drs. Yulifri, M.Pd, Drs. Zarwan, M.Kes sebagai dosen penguji yang telah memberi kritikan, saran dan masukan demi penyempurnaan skripsi ini.
5. Bapak/ibu staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu, masukan guna menyelesaikan skripsi.
6. Orang tua yang telah memberikan semua cinta, kasih sayang, pengorbanan dan do'a yang selalu dialamatkan untukku.
7. Bapak Kepala Sekolah Dasar (SD) se-Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam.
8. Bapak / Ibuk guru Pendidikan Jasmani (PENJAS) SD se-Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam sebagai subjek uji coba dalam penelitian ini .

Keberhasilan yang peneliti raih tak lepas dari dukungan rekan-rekan senior dan junior mahasiswa FIK UNP yang senasib dan seperjuangan yang telah memberikan motivasi, bantuan dalam menyelesaikan skripsi iniyang tidak bisa peneliti sebutkan namanya satu persatu.

Semoga segala pengarahan, bantuan, bimbingan, semangat dan motivasi yang diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin.

Padang, Desember 2012

Peneliti

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A.Kajian Teori.....	7
1.Pengertian Kurikulum.....	7
2.Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	8
a. Pengertian KTSP	8
b. Tujuan KTSP	9
c. Karakteristik KTSP	10
d. Tugas Guru dalam Proses Pembelajaran Menurut KTSP	10
1) Menyusun Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar ...	11
2) Menjabarkan Kompetensi Dasar ke dalam Indikator	
Kompetensi	12
3) Membuat Silabus	12
4) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	14

5) Melaksanakan Pembelajaran.....	18
6) Penilaian Hasil Belajar.....	21
7) Tindak Lanjut.....	23
B. Kerangka Konseptual	26
C. Pertanyaan Penelitian	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	28
1. Jenis Penelitian	28
2. Waktu dan Tempat Penelitian.....	28
B. Populasi dan Sampel.....	28
1. Populasi.....	28
2. Sampel	30
C. Jenis dan Sumber Data	30
1. Jenis Data.....	30
2. Sumber Data	30
D. Instrumen Penelitian.....	30
E. Teknik dan Prosedur Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Penelitian	34
1. Uji Validitas Butir Instrumen	35
2. Reabilitas Instrumen Penelitian.....	35
B. Analisis Data.....	36
1. Perencanaan Pembelajaran	36
2. Pelaksanaan PBM	37
3. Sistem Penilaian.....	38
C. Jawab Pertanyaan Penelitian.....	39
D. Pembahasan	40
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	44
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	47

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel Populasi.....	29
2. Penyebaran Jawaban Berdasarkan Tingkat Klasifikasi dan Distribusi Data Penelitian	36
3. Hasil Perhitungan Korelasi Point Biserial.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Perencanaan Pembelajaran.....	37
2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Pelaksanaan PBM	38
3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Sistem Penilaian (Evaluai).....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi – Kisi Instrument Penelitian	48
2. Angket Penelitian	50
3. Data Penelitian	57
4. Uji Validitas Menggunakan Point Biserial Correlation	60
5. Hasil Perhitungan Korelasi Point Biserial.....	61
6. Data Penelitian yang Valid.....	63
7. Uji Reabilitas Instrumen Penelitian	66
8. Analisis Deskriptif Variabel Perencanaan Pembelajaran (X1)	67
9. Analisis Deskriptif Variabel Pelaksanaan PBM (X2)	68
10. Analisis Deskriptif Variabel Sistem Penilaian (Evaluasi) (X3).....	69
11. Data Tabel ‘r’Product Moment	70
12. Surat Izin Penelitian dari FIK UNP	71
13. Surat Izin Penelitian dari Kantor Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu	72
14. Surat Izin Penelitian dari Kecamatan Tilatang Kamang	73
15. Surat Izin Penelitian dari Kantor UPT Pendidikan TK/SD dan Luar Sekolah Kecamatan Tilatang Kamang	74
Lampiran Foto Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru sebagai tenaga profesional merupakan unsur pokok dalam proses pendidikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional sebagai tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 (2003:8) yang berbunyi sebagai berikut:

Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan tujuan tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan sangat besar pengaruhnya dalam pembangunan Bangsa dan Negara, khususnya membangun jiwa manusia sebagai individu, oleh karena itu pemerintah berupaya memperbaiki sistem pendidikan nasional yang dilaksanakan mulai dari jenjang pendidikan rendah sampai kejenjang yang lebih tinggi, yang berusaha untuk meningkatkan dan mengupayakan peningkatan kualitas dan kuantitas lulusan. Untuk hal tersebut diperlukan perubahan mendasar dalam sistem pendidikan nasional yang dipandang berbagai pihak sudah tidak efektif dan tidak mampu lagi memberi bekal, serta tidak dapat mempersiapkan peserta didik untuk bersaing dengan bangsa lain di dunia. Perubahan tersebut berkaitan dengan kurikulum.

Tujuan perubahan kurikulum tersebut adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Salah satu indikator tercapainya tujuan pendidikan nasional adalah hasil belajar yang diperoleh siswa dalam kegiatan pembelajaran. Maka berkaitan dengan perubahan kurikulum para ahli pendidikan menganalisis dan melihat perlunya diterapkan lagi kurikulum baru sesudah Kurikulum Berbasis Kompetensi tahun 2004 yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang disebut dengan KTSP. Mulyasa (2010:20) mengatakan bahwa “ KTSP merupakan Strategi pengembangan kurikulum untuk mewujudkan sekolah yang efektif, produktif, dan berprestasi “.

Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan secara nasional dimulai tahun ajaran 2006/2007. Sebelum pelaksanaan secara nasional pemerintah menguji coba pelaksanaan pada beberapa sekolah di Indonesia, gunanya untuk melihat apakah penerapan KTSP dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik atau tidak.

Agar pelaksanaan KTSP dapat meningkatkan kualitas pendidikan, maka perlu didukung oleh komponen lain. Seperti komponen yang sangat menunjang keberhasilan pelaksanaan KTSP antara lain: kepala sekolah yang berkualitas, guru yang berkualitas dan sarana dan prasarana yang lengkap. Kepala sekolah adalah orang yang memimpin dan bertanggung jawab terhadap kelancaran pendidikan di sekolah yang dipimpin. Kemudian guru adalah orang berhadapan langsung dengan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan KTSP guru dituntut untuk mengembangkan standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam indikator kompetensi, mengembangkan strategi dan menganalisis

hasil belajar siswa. Guru merupakan orang berhadapan langsung dengan siswa dalam belajar, karena itu dalam KTSP ini guru dituntut supaya mampu mengimplementasikan KTSP itu ke dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan menurut KTSP tersebut sangat diperlukan guru yang terampil dan profesional dalam melaksanakan pembelajaran, karena dengan kemampuan profesional itu guru akan dapat mengelola proses pendidikan dan pembelajaran secara maksimal serta dapat menjadikan hasil belajar siswa menjadi lebih optimal. Kemampuan profesional guru yang baik akan menjadi salah satu faktor penentu peningkatan mutu sekolah. Oleh karena itu peningkatan kemampuann profesional guru haruslah menjadi perhatian sekolah / Dinas Pendidikan, agar mutu pendidikan dapat meningkat.

Guru yang profesional adalah guru yang mampu menguasai dan melaksanakan tugas-tugas yang berkaitan langsung dengan proses pendidikan/pembelajaran. Menurut Mulyasa (2010:109-258) tugas guru dalam proses pembelajaran di sekolah dasar menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) meliputi: “ menyusun standar kompetensi dan kompetensi dasar (SKKD), menjabarkan kompetensi dasar ke dalam indikator kompetensi, membuat silabus, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), melaksanakan pembelajaran, penilaian hasil belajar, serta melakukan tindak lanjut “.

Namun demikian penerapan KTSP oleh guru kurang berjalan menurut sebagaimana mestinya, hal ini banyak ditemui guru kurang memahami konsep

pembelajaran KTSP. Hal ini disebabkan diantaranya pengetahuan, keterampilan guru, perencanaan pembelajaran, proses belajar mengajar, evaluasi, latar belakang pendidikan guru, kemampuan bersosialisasi, dan disiplin. Sehingga muncul diidentifikasi masalah.

Berdasarkan wawancara penulis dengan beberapa orang guru penjas SD di Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam, diperoleh informasi sebagai berikut: proses belajar mengajar penjas di SD kurang berjalan sebagaimana mestinya. Hal ini ditunjukkan dalam beberapa fenomena.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yaitu:

1. Perencanaan pembelajaran
2. Proses belajar mengajar
3. Evaluasi
4. Latar belakang pendidikan guru
5. Kemampuan bersosialisasi
6. Disiplin

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang mencakup dalam penelitian ini maka peneliti perlu membatasinya, agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu, biaya dan sasaran yang diinginkan. Dengan demikian masalah yang diteliti dibatasi, hanya pada:

1. Perencanaan pembelajaran
2. Proses belajar mengajar
3. Evaluasi

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka dapat dikemukakan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran guru penjas SD Se-Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam ?
2. Bagaimana proses belajar mengajar guru penjas SD Se-Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam ?
3. Bagaimana evaluasi guru penjas SD Se-Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman :

1. Perencanaan pembelajaran guru penjas SD Se-Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam
2. Proses belajar mengajar guru penjas SD Se-Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam
3. Evaluasi guru penjas SD Se-Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam

F. Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat bagi:

1. Guru penjas untuk meningkatkan kemampuan dalam memahami kegiatan pembelajaran sesuai KTSP.
2. Pembaca untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang KTSP.
3. Penulis sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana.
4. Peneliti lain sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.